



## Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Prestasi Belajar Anak

Ahmad husain<sup>1\*</sup>, Lisa Afrilia Simarmata<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

\*Penulis korespondensi: [lisaafri13@gmail.com](mailto:lisaafri13@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of digital media use on children's academic achievement. Rapid technological developments have made digital media a crucial part of the modern educational process. Using a qualitative descriptive approach, this study provides an in-depth description of how digital media is used in learning activities and its impact on student learning outcomes. Data were collected through observations, interviews, and documentation of students, teachers, and parents involved in the technology-based learning process. The results indicate that digital media plays a significant role in increasing children's interest and motivation in learning, enriching their knowledge base, and helping them understand the material more effectively. However, the study also found that excessive, unsupervised use of digital media can lead to decreased concentration, the development of procrastination, and decreased social interaction among students. Therefore, the use of digital media needs to be balanced with guidance and supervision from teachers and parents to ensure its use remains aligned with educational goals. In conclusion, digital media has significant potential to improve children's academic achievement when used wisely, purposefully, and in accordance with each student's individual learning needs.*

**Keywords:** *Learning Motivation; Media Digital; Parental Supervision; Student Achievement; Technology Learning*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap prestasi belajar anak. Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan media digital sebagai bagian penting dalam proses pendidikan modern. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggambarkan secara mendalam bagaimana media digital digunakan dalam kegiatan belajar dan bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa, guru, serta orang tua yang terlibat dalam proses pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital berperan besar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, memperkaya sumber pengetahuan, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif. Namun, penelitian juga menemukan bahwa penggunaan media digital secara berlebihan tanpa pengawasan dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, munculnya kebiasaan menunda tugas, serta penurunan interaksi sosial antar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu diimbangi dengan bimbingan dan pengawasan dari guru maupun orang tua agar penggunaannya tetap sejalan dengan tujuan pendidikan. Kesimpulannya, media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan prestasi belajar anak apabila digunakan secara bijak, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa.

**Kata Kunci:** Media Digital; Motivasi Belajar; Pembelajaran Teknologi; Pengawasan Orangtua; Prestasi Siswa

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat pada era globalisasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia Pendidikan (Wouters et al., 2013). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi, tetapi juga mengubah paradigma dalam proses belajar mengajar. Pendidikan yang sebelumnya berpusat pada guru (teacher centered learning) kini beralih menuju sistem yang lebih dinamis dan interaktif, yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning). Salah satu bentuk nyata dari perubahan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media digital dalam kegiatan

belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada anak usia sekolah dasar dan menengah (Berkat Harefa et al., 2025).

Media digital dapat dipahami sebagai segala bentuk media berbasis teknologi elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pesan dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun video yang dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet, dan telepon pintar (Muppalla et al., 2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, variatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital atau generasi Z yang tumbuh dan berkembang di lingkungan serba digital (Madigan et al., 2019). Menurut Warsita (2017), media digital berperan sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, interaktif, serta mendapatkan sumber belajar yang lebih luas dan up to date (Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta & Candra Dewi, 2018).

Namun, di balik berbagai kemudahan dan manfaat yang ditawarkan, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran juga menimbulkan tantangan tersendiri. Banyak penelitian menunjukkan bahwa media digital dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif maupun negatif terhadap prestasi belajar anak, tergantung pada bagaimana media tersebut digunakan (Li et al., 2025). Dari sisi positif, media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya sumber informasi, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Anak-anak dapat mengakses materi pelajaran secara daring, menggunakan video pembelajaran interaktif, serta melakukan simulasi pembelajaran yang tidak dapat diperoleh melalui metode konvensional. Dengan bantuan teknologi digital, proses belajar menjadi lebih menyenangkan, menantang, dan sesuai dengan gaya belajar individual masing-masing siswa (Kirschner & Karpinski, 2010).

Namun demikian, penggunaan media digital yang berlebihan atau tanpa pengawasan juga dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dalam konteks pendidikan, anak-anak yang terlalu sering menggunakan media digital untuk kegiatan non-edukatif seperti bermain game, mengakses media sosial, atau menonton konten hiburan secara berlebihan berpotensi mengalami penurunan konsentrasi, malas belajar, dan mengalami penurunan prestasi akademik. Selain itu, paparan terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia anak juga dapat mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai moral mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media digital terhadap prestasi belajar anak bersifat kompleks dan memerlukan pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami dinamika yang terjadi di dalamnya (Hasnawiyah & Maslena, 2024).

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat diukur melalui penilaian hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2019). Dalam konteks penggunaan media digital, prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kualitas penggunaan media digital, dukungan guru, serta lingkungan belajar di rumah dan sekolah. Anak-anak yang mampu menggunakan media digital dengan bijak, misalnya untuk mengakses materi tambahan, menonton video pembelajaran, atau berlatih soal interaktif, cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang menggunakan media digital hanya untuk hiburan.

Selain itu, transformasi pendidikan akibat digitalisasi juga membawa peran baru bagi guru dan orang tua. Guru tidak lagi berfungsi hanya sebagai penyampai materi, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menggunakan media digital secara efektif dan produktif. Sementara itu, orang tua dituntut untuk berperan aktif dalam mengawasi dan mengarahkan penggunaan media digital oleh anak-anak di rumah. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa menjadi kunci keberhasilan dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana peningkatan prestasi belajar (Karimah et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, pandemi COVID-19 yang melanda sejak tahun 2020 mempercepat proses digitalisasi pendidikan secara besar-besaran. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang berbasis media digital menjadi satu-satunya pilihan dalam menjaga keberlangsungan pendidikan di masa krisis. Meskipun demikian, tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan sistem ini. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena keterbatasan fasilitas, jaringan internet, maupun kemampuan dalam menggunakan perangkat digital. Di sisi lain, beberapa siswa justru menunjukkan peningkatan prestasi karena mampu memanfaatkan media digital dengan baik untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka (Asmal & Taufik, 2023).

Dengan demikian, pengaruh penggunaan media digital terhadap prestasi belajar anak menjadi topik yang sangat relevan untuk diteliti lebih dalam pada era digital saat ini. Fenomena ini tidak hanya menyangkut aspek teknologi semata, tetapi juga berhubungan dengan aspek psikologis, sosial, dan pedagogis dalam proses pembelajaran. Penelitian mengenai hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital yang efektif, serta menjadi acuan bagi pendidik dan orang tua dalam membimbing anak-anak menggunakan teknologi secara bijak dan produktif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam pengaruh penggunaan media digital terhadap prestasi belajar anak. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran nyata mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan belajar tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana media digital digunakan oleh siswa dalam proses belajar, bagaimana respon mereka terhadap penggunaannya, serta sejauh mana hal tersebut berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar.

Subjek penelitian terdiri dari siswa, guru, dan orang tua yang berhubungan langsung dengan aktivitas pembelajaran berbasis media digital. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses penggunaan media digital dalam kegiatan belajar. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian mengenai manfaat dan kendala dalam menggunakan media digital. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan seperti hasil belajar, catatan kegiatan belajar, atau arsip yang relevan dengan penelitian.

Prosedur analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil temuan dalam bentuk deskripsi naratif agar lebih mudah dipahami. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh media digital terhadap prestasi belajar anak.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan media digital memengaruhi semangat, minat, serta hasil belajar siswa, sekaligus menjadi masukan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara positif dalam kegiatan pendidikan (Rizal Safarudin et al., 2023).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Penggunaan Media Digital dalam Proses Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan belajar anak pada era modern ini. Media digital tidak lagi dipandang hanya sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi sarana utama dalam

mendukung keberhasilan pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Anak-anak masa kini tumbuh dalam era teknologi yang serba cepat dan penuh dengan informasi digital. Oleh karena itu, mereka memiliki kecenderungan yang kuat untuk menggunakan perangkat digital dalam hampir semua aktivitas belajar, mulai dari mencari bahan pelajaran, menonton video edukatif, hingga mengerjakan tugas-tugas sekolah melalui aplikasi pembelajaran daring (Topuha et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, media digital digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk memperjelas penyampaian materi yang bersifat abstrak dan sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan. Guru menggunakan berbagai jenis media digital seperti tayangan video pembelajaran, presentasi berbasis PowerPoint, simulasi interaktif, serta aplikasi edukatif yang dapat diakses melalui komputer atau telepon pintar. Dengan adanya media digital, suasana belajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, tetapi juga dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab kuis digital, menonton video eksperimen, atau berdiskusi secara daring melalui platform pembelajaran (Zahra Nasiruddin & Rapa', 2022).

Sementara itu, di rumah, penggunaan media digital menjadi sarana utama bagi anak untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh di sekolah. Banyak anak menggunakan media digital untuk menonton video pembelajaran di YouTube, mengakses situs edukatif, serta mengikuti kelas tambahan secara daring. Dengan adanya kemudahan ini, siswa dapat belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Proses belajar menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing individu. Anak yang memiliki kecepatan belajar lebih lambat dapat mengulang materi sebanyak yang dibutuhkan, sedangkan anak yang memiliki kecepatan belajar tinggi dapat mencari tantangan tambahan dari sumber-sumber digital lainnya (Yadewani et al., 2020).

Namun demikian, hasil penelitian juga menemukan bahwa tingkat pemanfaatan media digital tidak sama antara satu anak dengan anak lainnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan fasilitas dan dukungan yang dimiliki. Anak-anak yang memiliki perangkat digital seperti laptop atau smartphone serta jaringan internet yang stabil dapat memanfaatkan media digital secara optimal. Dengan demikian, media digital berperan penting dalam mempermudah proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya.

### **Dampak Penggunaan Media Digital terhadap Prestasi Belajar Anak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media digital terhadap prestasi belajar anak bersifat ganda, yaitu dapat memberikan dampak positif maupun negatif

tergantung pada intensitas dan tujuan penggunaannya. Di satu sisi, media digital terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik anak. Anak-anak yang menggunakan media digital untuk tujuan edukatif menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi (Hasnawiyah & Maslena, 2024).

Media digital memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar yang tidak terbatas pada buku teks konvensional. Melalui internet, siswa dapat mengakses jurnal, artikel, video pembelajaran, dan simulasi interaktif yang memperkaya pemahaman mereka terhadap suatu konsep. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Anak juga menjadi lebih aktif dalam mencari informasi sendiri tanpa harus selalu menunggu penjelasan dari guru. Dengan demikian, media digital mendorong terjadinya pembelajaran yang bersifat mandiri dan berkelanjutan.

Selain itu, aspek visual dan audio yang disajikan oleh media digital dapat membantu anak memahami pelajaran dengan lebih cepat. Misalnya, pelajaran yang berkaitan dengan sains dan matematika dapat disampaikan melalui video animasi atau aplikasi interaktif yang memperlihatkan proses-proses ilmiah secara nyata. Hal ini membantu anak dalam menghubungkan teori dengan praktik dan meningkatkan daya ingat terhadap materi. Banyak anak yang mengaku lebih senang belajar melalui video dibandingkan membaca teks panjang, karena video dianggap lebih menarik dan mudah diikuti (Asmal & Taufik, 2023).

Namun, penggunaan media digital yang tidak terkontrol justru dapat menimbulkan dampak negatif terhadap prestasi belajar anak. Beberapa siswa menunjukkan penurunan konsentrasi dan semangat belajar karena terlalu sering menggunakan media digital untuk hiburan seperti bermain game, menonton film, atau mengakses media sosial. Aktivitas-aktivitas tersebut sering kali membuat anak kehilangan fokus terhadap kegiatan akademik. Selain itu, paparan konten yang tidak relevan dengan pelajaran dapat mengganggu pola pikir dan kebiasaan belajar anak (Zahra Nasiruddin & Rapa', 2022).

Dalam beberapa kasus, penggunaan media digital secara berlebihan juga menyebabkan kelelahan mata, gangguan tidur, dan menurunnya interaksi sosial antar siswa. Anak-anak yang terlalu bergantung pada media digital cenderung lebih pasif dalam berkomunikasi secara langsung, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan sosial mereka di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi pedang bermata dua: di satu sisi menjadi sarana peningkatan prestasi, di sisi lain berpotensi menurunkan motivasi belajar apabila tidak digunakan dengan benar (Berkat Harefa et al., 2025).

Secara keseluruhan, penggunaan media digital memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap prestasi belajar apabila diarahkan dengan tepat dan digunakan dalam batas waktu yang seimbang. Dukungan guru dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan media digital dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran, bukan semata hiburan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran**

Faktor pendukung dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran mencakup beberapa aspek penting seperti ketersediaan sarana dan prasarana, keterampilan guru dalam mengelola media digital, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Anak-anak yang memiliki akses terhadap perangkat digital yang memadai seperti laptop, smartphone, dan jaringan internet stabil dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, guru yang mampu beradaptasi dengan teknologi digital menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan pembelajaran modern. Guru yang kreatif dapat menyusun materi ajar berbasis media digital yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam proses belajar (Hasnawiyah & Maslena, 2024).

Dukungan orang tua juga merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pemanfaatan media digital. Orang tua yang memahami pentingnya teknologi dalam pendidikan akan memberikan arahan dan batasan yang jelas kepada anak dalam menggunakan perangkat digital. Mereka berperan sebagai pengawas sekaligus motivator agar anak tidak teralihkan oleh konten hiburan dan tetap fokus pada kegiatan belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang tenang dan mendukung di rumah dapat membantu anak menggunakan media digital dengan lebih efektif (Karimah et al., 2024).

Sementara itu, faktor penghambat dalam penggunaan media digital terutama berasal dari keterbatasan akses teknologi dan kurangnya literasi digital. Tidak semua anak memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses perangkat digital. Di beberapa keluarga, keterbatasan ekonomi menjadi penghalang utama bagi anak untuk mengikuti pembelajaran berbasis media digital secara maksimal. Selain itu, rendahnya kemampuan dalam memilah informasi yang bermanfaat dan terpercaya juga menjadi kendala. Banyak anak yang belum mampu membedakan mana konten edukatif dan mana yang bersifat hiburan, sehingga waktu mereka sering habis untuk hal yang tidak mendukung proses belajar (Topuha et al., 2025).

Gangguan lain yang sering muncul adalah kecanduan terhadap perangkat digital. Anak-anak yang terlalu lama berinteraksi dengan gadget cenderung mengalami kelelahan mental, menurunnya semangat belajar, dan sulit berkonsentrasi pada pelajaran di kelas. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru memperburuk kondisi ini, karena anak dapat dengan

mudah beralih dari aplikasi belajar ke media sosial atau permainan daring (Muhammad Rais et al., 2024).

Dari keseluruhan temuan ini, keberhasilan penggunaan media digital dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangat bergantung pada keseimbangan antara fasilitas, bimbingan, dan pengawasan. Media digital dapat menjadi alat pendidikan yang sangat efektif apabila digunakan secara proporsional dan diarahkan dengan benar. Namun, tanpa pengawasan yang baik, media digital dapat justru menghambat perkembangan belajar anak dan mengurangi interaksi sosial yang seharusnya terbentuk di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa menjadi elemen penting dalam menciptakan ekosistem belajar berbasis digital yang sehat dan produktif.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar anak. Media digital mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena penyajiannya yang menarik, interaktif, dan mudah diakses kapan saja. Melalui berbagai bentuk media seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih mandiri dan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Namun demikian, dampak positif tersebut hanya akan tercapai apabila media digital digunakan secara tepat dan seimbang. Penggunaan yang berlebihan untuk hiburan, seperti bermain game atau mengakses media sosial, dapat menurunkan fokus dan semangat belajar anak. Oleh sebab itu, diperlukan peran aktif guru dan orang tua dalam mengarahkan serta mengawasi pemanfaatan media digital agar tetap berorientasi pada tujuan pendidikan.

Secara keseluruhan, media digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar apabila digunakan secara bijak, disertai pengawasan yang baik, serta didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua merupakan kunci utama agar media digital benar-benar berfungsi sebagai alat pembelajaran yang positif dan produktif bagi perkembangan akademik anak.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam proses penyusunan jurnal ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

**DAFTAR REFERENSI**

- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *ELIPS: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 4(2), 159–167. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/ELIPS>
- Berkat Harefa, J., Zentrato, I. M., & Telaumbanua, R. N. (2025). Analisis efektivitas penggunaan teknologi cloud computing dalam peningkatan bisnis. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1), 157–166.
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, & Candra Dewi. (2018). Pengaruh media komik digital pelestarian lingkungan terhadap prestasi belajar tematik pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat III*, 3(1), 1–4.
- Hasnawiyah, & Maslena. (2024). Dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar sains siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–173. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Karimah, I., Lestari, S. T., Romadloni, N., Rifki, M. B., Roda, A. A., Alfarah, N. N., Ashfiya, C., & Prayogi, A. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.61683/jome.v2i01.99>
- Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. (2010). Facebook® and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237–1245. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.03.024>
- Li, X., Keown-Stoneman, C. D., Omand, J. A., et al. (2025). Screen time and standardized academic achievement tests in elementary school. *JAMA Network Open*, 8(10), e2537092. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2025.37092>
- Madigan, S., Browne, D., Racine, N., Mori, C., & Tough, S. (2019). Association between screen time and children's performance on a developmental screening test. *JAMA Pediatrics*, 173(3), 244–250. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2018.5056>
- Muhammad Rais, Sukmawati, & Ulfatul Hijriyah. (2024). Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46–53. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- Muppalla, S. K., Vuppalapati, S., Pulliahgaru, A. R., & Sreenivasulu, H. (2023). Effects of excessive screen time on child development: An updated review and strategies for management. *Cureus*, 15(6), e40608. <https://doi.org/10.7759/cureus.40608>
- Rizal Safarudin, Zulfamanna, Martin Kustati, & Nana Sepriyanti. (2023). Penelitian kualitatif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Topuha, O. K., Rizal, R., Aqil, M., Gagaramusu, Y. B. M., & Fasli, M. (2025). Pengaruh penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 174–183. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.866>

- Wouters, P. J. M., van Nimwegen, C., van Oostendorp, H., & van der Spek, E. D. (2013). A meta-analysis of the cognitive and motivational effects of serious games. *Journal of Educational Psychology*, 105(2), 249–265. <https://doi.org/10.1037/a0031311>
- Yadewani, D., Lukman Arief, M., & Indah Mursalini, W. (2020). Pengaruh pemanfaatan platform sosial media pada era digital terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 521–527.
- Zahra Nasiruddin, F. A., & Rapa', L. G. (2022). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 188–193.